

NETEVENTS ASIA PACIFIC PRESS SUMMIT 2010

Teknologi ICT Terkini



Pada ulang tahunnya yang ke-14, NetEvents semakin kokoh menjadi forum diskusi praktisi IT terkait dengan jaringan komputer dan komunikasi. Berikut liputan CHIP langsung dari Singapura

OLEH PATRICK GERARD VAN DIEST



Salah satu perhelatan akbar NetEvents kembali digelar di tahun 2010 ini. Bertempat di Ritz-Carlton Hotel di Singapura, tanggal 18-21 Mei 2010, NetEvents Asia Pacific Press Summit kali ini diisi oleh para praktisi teknologi informasi di dunia enterprise.

Perhelatan kali ini menjadi lebih spesial. Hal tersebut dikarenakan ini menjadi tahun ke-14 dari NetEvents. Nama-nama panelis yang menjadi "langganan" pada NetEvents, seperti Tim Dillon (IDC), Kevin Vachon (MEF), sampai Camille Mendler (Yankee Group)

turut memeriahkan acara ini.

Nama-nama vendor yang tidak asing lagi, seperti HP, IDC, Gartner, Tata Communication, Infoblox, turut mengisi diskusi, interview, hingga debat yang berlangsung selama tiga hari. Selain itu, tim analis tingkat dunia, seperti Yankee Group, Current Analysis, Frost & Sullivan, dan Canalys menjadi moderator dan sekaligus peserta dalam sejumlah diskusi yang menarik.

Dari media, hadir sekitar 20 jurnalis dari kawasan Asia dan Australia yang mewakili medianya masing-masing, termasuk CHIP Indonesia.

Primadona cloud, virtualisasi, serta konvergensi jaringan

Pembahasan mengenai virtualisasi, cloud computing, serta konvergensi menjadi topik utama yang diangkat pada NetEvents kali ini.

Pada hari pertama, presentasi diawali keynote presentation yang disampaikan oleh Jay Mellman, Senior Director for the HP Networking Division. Pada presentasinya, Jay membahas bagaimana HP mengubah paradigma teknologi informasi terutama untuk enterprise dengan memper-

kenalkan Converged Infrastructure. Menurut Jay, teknologi Converged Infrastructure dari HP ini akan mengubah paradigma tradisional enterprise, terutama terkait dengan teknologi networking.

Converged Infrastructure sendiri pada dasarnya merupakan blueprint yang dibuat HP dalam pembuatan data center masa depan yang dapat mengurangi pengeluaran biaya perusahaan di bidang pengadaan barang-barang teknologi informasi.

Hal ini dapat dicapai dengan cara melakukan konvergensi antara server, storage,



Wawancara Jay Mellman, Senior Director for the HP Networking Division diwawancara oleh Manek Dubash sebagai moderator utama dari beberapa diskusi panel.



Para panelis debat terbuka (Kiri ke kanan) Richard Kagan, Infoblox, Greg Fairbanks, Fanfare Software, Daniel Bar-Lev, VCO Forum.

dan network dalam satu fasilitas platform pengelolaan yang terpusat.

Dengan Converged Infrastructure, elemen-elemen penting dalam sistem networking perusahaan disatukan sehingga menjadi terpusat, fleksibel, dan tentunya lebih efisien.

Cloud Computing masih menjadi salah satu topik yang hangat dibahas pada NetEvents kali ini. Camille Mender, salah satu analis dari Yankee Group mengungkapkan bahwa belakangan ini perusahaan berbondong-bondong untuk pindah ke solusi Cloud Computing. Menurut Camille yang hadir pada sesi debat kedua ini, para perusahaan ha-

rus bersikap tenang dalam menyambut paradigma Cloud Computing sebelum melakukan investasi secara besar-besaran.

Dari statistik yang ada, banyak perusahaan besar yang belum melakukan investasi penuh pada teknologi Cloud Computing. Mengapa begitu? Menurut Camille, sisi keandalan serta keamanan dari Cloud Computing masih menjadi masalah yang harus diselesaikan dengan baik. "Seberapa besar resiko yang berani Anda ambil jika menggunakan layanan (Cloud Computing) ini? Seberapa pentingnya sisi keamanan yang akan Anda fokuskan pada saat menggunakan layanan ini. Karena

di situlah letak permasalahan yang paling penting," kata Camille.

Pada sesi lain, Tim Dillon, Associate Vice President Research, IDC menjelaskan mengenai trend perubahan data center dan virtualisasi. "Dalam kaitannya dengan virtualisasi data center, kita masih di tahap awal," ujarnya. Menurut Tim, ekspektasi perusahaan terhadap virtualisasi di data center yang diharapkan dapat lebih murah dan mempermudah pengelolaan belum tentu sepenuhnya benar. Sama seperti dengan pendekatan teknologi Cloud Computing di atas, sisi keamanan dari virtualisasi harus ditangani secara lebih baik lagi.

TEKNOLOGI VIDEO CONFERENCE MASA DEPAN

Komunikasi Video HD dari Vidyo



Telepresence personal Ofer Shapiro, Founder dan CEO Vidyo Inc. Di depan Executive Desktop yang telah dilengkapi software Vidyo.

Dari sejumlah vendor yang turut hadir dalam NetEvents 2010, CHIP berkesempatan untuk meliput salah satu teknologi video yang dilansir dapat menjadi teknologi video conference masa depan. Vidyo, sebuah perusahaan yang menyediakan teknologi video conferencing memaparkan kepada CHIP mengenai teknologi video con-

ference mereka yang mutakhir.

Kini, teknologi komunikasi video jarak jauh yang digunakan oleh perusahaan berkuat pada penggunaan video conference, ataupun teleconference. Video conference merupakan teknologi umum yang digunakan. Teknologi

ini memiliki kelemahan dari sisi kualitas gambar yang rendah serta latency yang tinggi.

Telepresence merupakan pengembangan selanjutnya dari video conference. Melalui teknologi ini, pengguna dapat melakukan komunikasi dalam skala definisi tinggi dengan semaksimalnya di area lain tanpa terganggu latency tinggi atau-

pun kualitas gambar yang rendah. Telepresence dapat memberikan user experience yang baik. Sayangnya, teknologi ini sendiri terbilang mahal.

Vidyo memperkenalkan suatu arsitektur komunikasi video baru yang dapat menjembatani pengguna yang menginginkan telepresence definisi tinggi dengan biaya yang terjangkau. Vidyo memungkinkan penggunaan telepresence dalam bentuk software yang dapat dijalankan pada jaringan berbasis IP apapun. Vidyo menggunakan teknologi H.264SVC untuk mendapatkan kualitas definisi tinggi (HD).

Menurut Ofer Shapiro, CEO dan Founder dari Vidyo pada salah satu presentasinya, "Satu hal yang kami lakukan adalah membuat komunikasi video natural tersedia secara universal."

NetEvents 2010 kali ini menghadirkan banyak vendor, produsen, dan analis. Mereka menyajikan presentasi dan debat terbuka yang mengulas topik terkini mengenai teknologi informasi. Berikut sejumlah pembicara yang tampil dan topik yang dibawakannya.



Tim Dillon AVP Research, IDC.
Topik: Transformasi virtualisasi dan data center



Ofer Shapiro Founder and CEO, Vidyo Inc
Topik: Penggunaan video untuk bisnis dan masyarakat



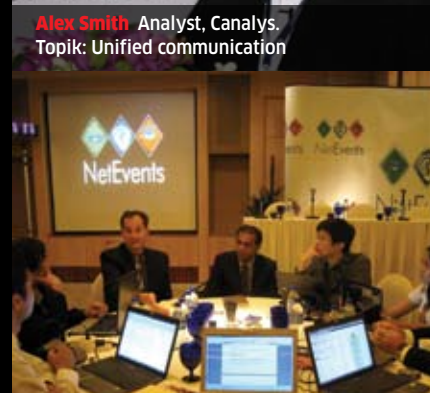
Jay Mellman Senior Director for the HP Networking Division
Topik: Konvergensi Infrastruktur



Ian Keene Vice President, Gartner.
Topik: Otomatisasi Teknologi Informasi



Alex Smith Analyst, Canalys.
Topik: Unified communication



Sesi tanya jawab Salah satu sesi tanya jawab antara vendor dengan perwakilan dari pers dan analis.